

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah sekaligus karunia dari Allah SWT yang senantiasa harus dijaga. Anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa yang dalam hal ini memerlukan jaminan untuk dapat hidup, tumbuh kembang, berpartisipasi, terlindungi dari kekerasan, penelantaran, eksploitasi dan diskriminasi sehingga dapat terwujud Anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera. Ditangan para anak-anak inilah kelak bangsa ini akan dilanjutkan.

Begitu pentingnya peran anak bagi bangsa ini, maka pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diperhatikan dan dijaga, demi kebaikan bangsa ini dimasa mendatang.

Tugas orangtua yaitu untuk dapat membesarkan, memelihara, merawat, dan mendidik dengan sebaik-baiknya dengan ungkapan lain orangtua adalah pemimpin yang bertugas memimpin anak-anaknya dalam kehidupan didunia bahkan sampai ke akhirat.

Kepemimpinan itu harus dipertanggungjawabkan nanti dihadapan Allah SWT, untuk itu perlu adanya kepemimpinan yang dapat mendorong, memotivasi dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Namun tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan masih mempunyai kedua orangtua (Ayah dan Ibu), dan/atau dalam hal ini anak yatim yang tidak mempunyai ayah, anak yatim piatu yang tidak mempunyai Ayah dan Ibu.

Panti Asuhan merupakan suatu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau penitipan anak-anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat serta memadai bagi perkembangan kepribadian anak yang ditiptkan di panti asuhan agar dapat menjadi anak yang berpendidikan layaknya anak-anak yang mampu mendapatkan pendidikan. LKSA Panti Asuhan Al Khidmah

mengasuh 16 orang anak asuh dalam panti yang usianya berbeda-beda sehingga kedisiplinan anak asuh perlu ditingkatkan oleh pengasuh dengan cara yang berbeda pula. Usaha kesejahteraan anak ini menyangkut usaha pemeliharaan, penyantunan, pembinaan, pengembangan dan rehabilitasi yang dilaksanakan dalam bentuk asuhan, bantuan, dan pelayanan sosial. Kemudian kehidupan anak juga sangat ditentukan keberadaan ada atau tidak adanya bentuk dukungan dari keluarga. Pada studi lapangan dapat dilihat bila dukungan keluarga yang sangat baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil dan apabila dukungan keluarga pada anak kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya yang dapat mengganggu psikologis anak. Pendapat (Suiyatmi, 2008) mengatakan Pengasuh di Panti Asuhan adalah orang yang mendedikasikan dirinya untuk tinggal bersama-sama dengan anak-anak asuh yang berperan sebagai orang tua anak asuh. Pengasuh dengan bantuan sepenuhnya dari pengurus sebagai orang tua di Panti Asuhan bertugas untuk memelihara dan mendidik penghuni panti dengan berbagai kegiatan seperti pendidikan formal (sekolah), maupun non formal (keagamaan, seni dakwah, wirausaha dan lain-lain). Setiap kegiatan yang dilakukan anak asuh, pengasuh/pengurus (-pemimpin) harus bertanggung jawab dengan tugasnya secara bersama-sama (tanggung renteng) kolektif kolegial termasuk memberi dorongan, motivasi dan bertindak disiplin terhadap anak asuh serta tugas pengasuh diaplikasikan dalam bentuk tindakan dan kegiatan sehari-hari bersama anak-anak asuh.

Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan/bawahan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama hal tersebut dijelaskan oleh Sudarmanto (2009:133) sedangkan menurut Suprayetno (2008:126) kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai, kepemimpinan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain agar bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari sebuah organisasi.

Menurut Mangkunegara (2009:61) motivasi kerja yaitu terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di suatu organisasi

(situasional). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai/bawahan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental pegawai yang aktif dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi.

Dari beberapa pengertian motivasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan semangat yang lahir dari dalam pribadi masing-masing individu untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya arahan dari orang lain untuk bisa memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendapat Hasibuan (2012:193) mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan kesadaran dan ketersediaan seseorang mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, seseorang akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melakukan tugas-tugas mereka, baik secara sukarela maupun secara terpaksa.

Sedangkan menurut Rivai (2004) mendefinisikan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan/bawahan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Dari beberapa pengertian diatas (yang masih relevan) dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu tindakan dan perbuatan seseorang yang mendorong seorang tersebut untuk mempunyai sikap ketaatan dan kesetiaan terhadap semua peraturan baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan sikap untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, disiplin adalah satu kunci untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemerintah dalam menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan wajib mengupayakan dan membantu anak dikembangkan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak dan lingkungannya agar tidak menghambat serta mengganggu perkembangan anak akan tetapi praktiknya dilapangan untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh di LKSA Panti Asuhan, Kepemimpinan, motivasi kerja (pengurus/pengasuh) harus mengetahui dengan betul sikap, tingkah laku, sifat, hakikat masing-masing anak asuh berlatar belakang yang berbeda dengan (dassain/kenyataannya) sehingga akan

terjadi gap/masalah yang timbul dilapangan karena latar belakang anak asuh yang berbeda dan oleh karenanya diperlukan penerapan peran kepemimpinan dan motivasi kerja untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh.

Dari permasalahan tersebut diatas, peneliti dapat melihat bahwa permasalahan ini perlu diteliti lebih lanjut hingga menghasilkan sebuah perubahan kearah yang lebih baik.

Berhubung dengan hal-hal tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang anak asuh dengan judul “Analisis Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri Al Khidmah, Yayasan Khidmatul Ummah Pati”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam membentuk kedisiplinan anak asuh?
2. Bagaimana peran motivasi kerja Panti Asuhan terhadap kedisiplinan anak asuh?
3. Bagaimana peran kepemimpinan terhadap kedisiplinan anak asuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menemukan, dan menganalisis Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Al-Khidmah, Yayasan Khidmatul Ummah Pati sebagai berikut:

1. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Al Khidmah, Yayasan Khidmatul Ummah Pati.
2. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis Motivasi kerja Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Al Khidmah, Yayasan Khidmatul Ummah Pati.
3. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis Kedisiplinan Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Al Khidmah, Yayasan Khidmatul Ummah Pati.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kedisiplinan anak asuh

Dapat dijadikan referensi baik untuk perpustakaan kampus Pasca Sarjana Magister Pendidikan Universitas Muria Kudus, dan menambah wawasan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan hasil penelitian diharapkan juga dapat menjadi acuan atau sumber referensi dan bahan kajian lanjutan yang relevan yang berkenaan dengan Analisis Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya kepada Pemerintah, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Al Khidmah dan dapat dijadikan tujuan atau referensi dalam kasus yang sama atau serupa.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada para peneliti untuk bahan penelitian lanjutan atau bagi yang memerlukan untuk dijadikan studi banding bagi praktisi dalam pengambilan keputusan (decision making), dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sosial kemanusiaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepemimpinan panti asuhan dengan objek penelitiannya adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam membentuk kedisiplinan anak asuh melalui motivasi kerja yang berlokasi di Jl. Srigoto no 30 Perumahan Rendole Indah Blok F Rt.10 Rw.03 Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dengan Surat Tanda Daftar Surat Dinas Sosial Kabupaten Pati

nomor : 467/1828/XI/2018 tanggal 7-11-2019 nama Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA Panti Asuhan Putri Al Khidmah.

Dan terakhir nomor : 467/1421/2022 tanggal 20 Desember 2022

